

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Pendekatan Penelitian**

Untuk menjawab semua masalah penelitian, peneliti menggunakan jenis penelitian kualitatif beserta sosiolinguistik sebagai pendekatan teoretisnya yang bertujuan untuk menjelaskan fenomena dengan menekankan kepada ke dalam daripada keluasan. Data yang digunakan merupakan data kualitatif, yaitu data yang tidak menggunakan angka-angka. Penelitian ini bersifat deskriptif interpretatif dengan menggunakan jenis telaah sosiolinguistik. Peneliti mendeskripsikan masalah yang ada yaitu interferensi pemerolehan bahasa dalam keluarga bilingual di kanal Youtube Kimbab Family. Metode dan pendekatan ini dirasa mampu untuk mengungkap cara pengajaran bahasa pada anak di keluarga bilingual dan campur kode.

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif karena metode tersebut termasuk ke dalam salah satu metode yang dapat menghasilkan data deskriptif baik berupa ucapan, tulisan, maupun sikap orang-orang yang diamati seperti yang dikemukakan oleh Bogdan dan Taylor (1975, hlm. 12). Pendapat tersebut sesuai dengan penelitian ini karena, data yang diambil oleh peneliti berupa data ucapan (Interferensi Pemerolehan Bahasa Dalam Keluarga Bilingual Di Kanal Youtube Kimbab Family).

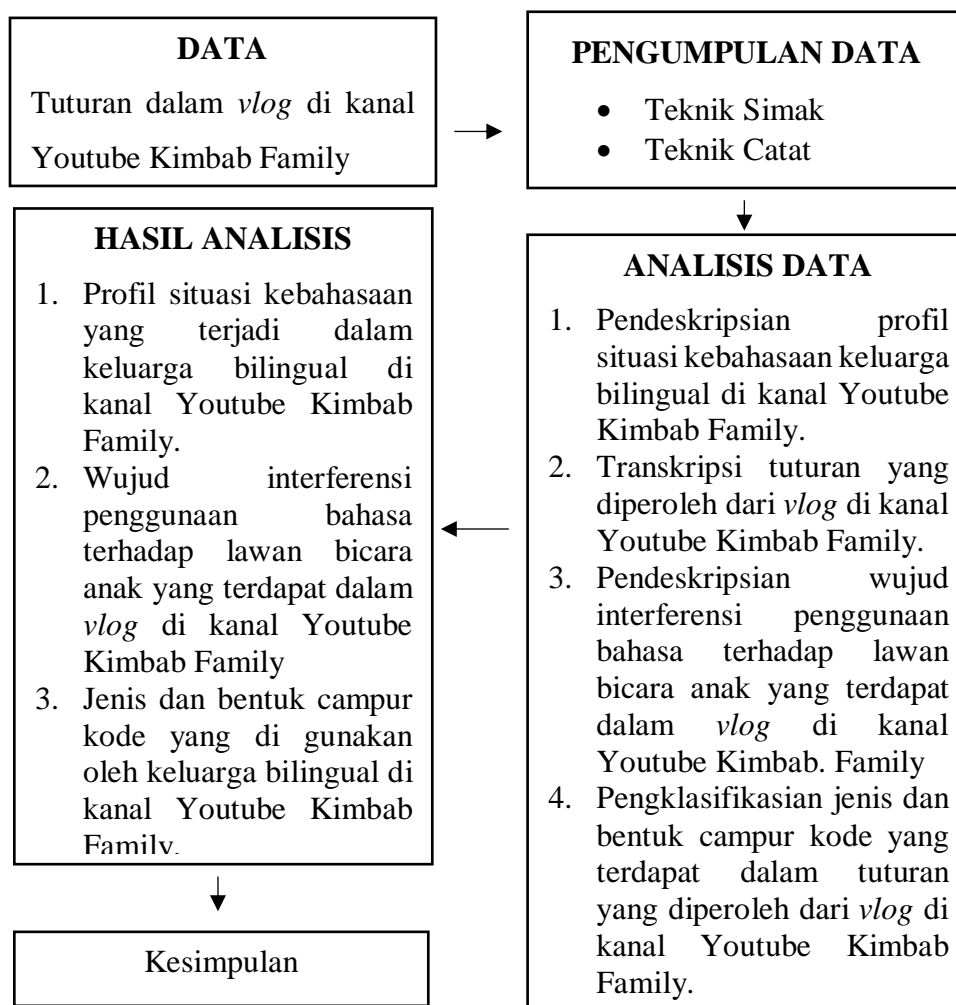
Penelitian ini menggunakan pemaparan yang deskriptif. Seperti pendapat Nazir (1988, hlm. 63) yang mengatakan penelitian deskriptif merupakan suatu penelitian yang berguna untuk meneliti status kelompok manusia, suatu objek, suatu set kondisi, suatu sistem pemikiran, ataupun suatu kelas peristiwa dimasa sekarang. Tujuan dari penelitian deskriptif ini untuk membuat gambaran secara sistematis, faktual, akurat mengenai fakta, sifat, seras hubungan antarfenomena yang diselidiki. Hal tersebut sejalan dengan tujuan dilakukannya penelitian ini yang berusaha menjelaskan cara pengajaran bahasa terhadap anak di keluarga bilingual.

## B. Instrumen Penelitian

Dalam penelitian kualitatif, yang menjadi instrumen atau alat penelitian adalah peneliti itu sendiri. Peneliti menjadi *human instrument* yang berfungsi menetapkan fokus penelitian, memilih bahan analisis sebagai sumber data, melakukan pengumpulan data, menilai kualitas data, analisis data, menafsirkan data dan membuat kesimpulan. Peneliti sebagai instrumen perlu adanya validasi seberapa jauh kesiapannya dalam melakukan penelitian yang selanjutnya terjun ke lapangan (Sugiyono, 2013, hlm. 135).

Pada bagian ini, peneliti memaparkan instrumen penelitian yang digunakan, yaitu sebagai berikut.

Gambar 3. 1 Desain Penelitian



Moleong (2007, hlm. 6) menegaskan peran peneliti dalam metode kualitatif cukup rumit, yaitu sebagai instrumen dalam metode penelitian kualitatif yang merupakan perencana, pelaksana pengumpulan data, analisis penafsiran data, dan pada akhirnya menjadi pelapor hasil penelitian. Jadi, dalam penelitian ini peneliti akan terjun ke lapangan sendiri, dan pengumpulan data, analisis hingga membuat kesimpulan. Namun, peneliti juga membutuhkan instrumen lain yang dapat digunakan dalam penelitian ini, yaitu pedoman analisis.

Pedoman analisis yang digunakan ialah tabel data. Tabel data digunakan untuk membantu peneliti agar lebih mudah mengolah data dengan cara pengelompokan berupa bentuk campur kode anak dan pengelompokan kata dan frasa. Berikut tabel data yang akan digunakan.

Tabel 3. 1 Transkrip Tuturan Dalam vlog di Kanal Youtube Kimbab Family

No. Data	Data
1	
2	
3	
Dst.	

Tabel 3. 2 Analisis Tuturan Jenis Campur Kode

Tuturan	:
Arti	:
Pengujar	:
Konteks	:

Tabel 3. 3 Analisis Tuturan Bentuk Campur Kode

	Data	Campur Kode

No.		Kata	Frasa	Klausa
1				
2				
Dst.				

Tabel 3. 4 Analisis Wujud Interferensi Bahasa

Tuturan	:	
Arti	:	
Pengujar	:	

### C. Proses Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling penting dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah untuk mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar yang ditetapkan (Sugiyono, 2014, hlm. 62).

Ada beberapa teknik pengumpulan data yang akan dilakukan peneliti, yaitu pengamatan dari sumber yaitu Youtube pada kanal Kimbab Family dan penelitian data dari apa yang didapat dari sumber informasi atau dari Youtube. Selain itu, menganalisis tentang pola penggunaan bahasa, dan sikap pemertahanan bahasa sebagai bagian dari lingkungan keluarga, dan cara interferensi pemerolehan bahasa pada anak bilingual. Data penelitian ini meliputi daftar bentuk campur kode dan Interferensi Pemerolehan berbahasa yang telah dikumpulkan melalui pengamatan melalui Youtube langsung dengan telaah sosiolinguistik.

Dalam penelitian ini digunakan dua macam metode penyajian data, yaitu metode simak dan analisis. Metode simak ini dilakukan dengan cara menyimak video. Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu menggunakan simak dan catat. Dalam penelitian ini data yang akan diteliti adalah video tentang interferensi pemerolehan bahasa dalam keluarga bilingual yang diunggah oleh kanal Youtube Kimbab Family. Data tersebut menjadi data primer atau data utama dalam penelitian ini.

#### **D. Proses Analisis Data**

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini terdiri atas tiga alur kegiatan yang terjadi secara bersamaan yaitu transkrip data, reduksi data, penyajian data (Miles dan Huberman, 1992:16-18). Analisis data kualitatif merupakan upaya yang berlanjut, berulang dan terus menerus. Masalah reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan merupakan rangkaian kegiatan analisis yang susul menyusul.

Dalam penelitian kualitatif, data dianalisis pada saat pengolahan data dan setelah selesai pengumpulan data. Pada analisis data selama pengumpulan data terdapat beberapa langkah yang banyak ditempuh, antara lain pengumpulan data tentang keluarga bilingual di akun Youtube “Kimbab Family”, pola interferensi pemerolehan bahasa, campur kode, dan sikap berbahasa anak bilingual. Adapun langkah-langkah pada tahap pengumpulan data ini di antaranya yaitu: menganalisis pola Interferensi Pemerolehan bahasa, campur kode, dan sikap berbahasa, proses analisis, dan penyimpulan hasil kajian.

##### **(1) Transkripsi Data**

Pada tahap ini, peneliti mengalihkan tuturan wujud bunyi dalam video Youtube yang telah dikumpulkan ke dalam bentuk tulisan untuk mempermudah proses analisis pada penelitian ini.

##### **(2) Reduksi Data**

Pada tahap ini, peneliti menentukan data yang sesuai dengan penelitian dan menyortir data yang tidak diperlukan dalam melakukan penelitian ini.

##### **(3) Penyajian Data**

Pada tahap ini, peneliti melakukan penataan data yang telah diseleksi dan diklarifikasikan. Penyajian data ini memaparkan tentang analisis ujaran anak bilingualisme dan campur kode.